

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Tanggungjawab sosial perusahaan atau yang lebih dikenal dengan *coorporate social responsibility* semakin banyak dibahas dikalangan bisnis, semakin ramai pembahasan CSR merupakan konsekuensi logis dari implentasi praktek tata kelola perusahaan yang baik. Prinsip dari tata kelola perusahaan yang baik diantaranya menyatakan perlunya perusahaan memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan sesuai dengan aturan yang ada menjalin kerjasama yang aktif.

Masyarakat juga banyak melakukan protes atas dampak sosial dan lingkungan yang dihasilkan perusahaan, sehingga menyebabkan hubungan yang tidak harmonis antara perusahaan dengan lingkungan sosialnya.

CSR merupakan sebuah gagasan yang menjadikan perusahaan tidak lagi diharapkan pada tanggungjawab yang berpijak pada *single bottom line* yaitu nilai perusahaan yang direfleksikan dalm kondisi keuangan saja. Kesadaran atas kepentingan CSR dilandasi pemikiran bahwa perusahaan tidak hanya mempunyai kewajiban ekonomi dan legal kepada pemegang saham (*shareholder*) tetapi juga. Kewajiban terhadap pihak – pihak lain yang berkepentingan.

Menurut Rustiarini (2009) “CSR menunjukkan bahwa tanggungjawab social perusahaan harus berpijak pada *triple bottom lines* bahwa tanggungjawab perusahaan pada aspek sosial, lingkungan, dan keuangan”.

Gagasan yang memandang dan tanggungjawab sosial perusahaan sebagai tindakan kontra-produktif kemudian melemah seiring munculnya kesadaran kolektif yang mengajarkan bahwa kontinuitas pertumbuhan dunia usaha tidak akan terjadi tanpa dukungan yang memadai dari *stakeholder* yang meliputi manajer, konsumen, tenaga kerja, dan anggota masyarakat.

Menurut Agustin (2010:6) “ Inti ajaran kesadaran kolektif adalah dunia usaha tidak akan sejahtera jika *stakeholder* ( pemangku kepentingan) juga tidak sejahtera”.

Kewajiban mengenai aktifitas CSR didunia atau didalam undang – undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang perseroan terbatas. Undang – undang tersebut mewajibkan perusahaan menjalankan kegiatan usahanya dibidang yang berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggungjawab social dan lingkungan. Kewajiban melaksanakan aktivitas CSR ini bertujuan untuk mendukung kerja yang sesuai dan seimbang antara perusahaan dan lingkungan sesuai dengan nilai, norma, dan budaya masyarakat setempat. Aktivitas CSR yang dilakukan perusahaan tidak memiliki standar atau praktek – praktek tertentu yang dianggap terbaik. Setiap perusahaan memiliki karakteristik dan situasi yang berpengaruh terhadap bagaimana mereka memandang CSR. Setiap perusahaan juga memiliki kondisi yang beragam dalam kesadaran akan berbagai isu berkaitan dengan CSR seberapa banyak hal yang telah dilakukan dalam mengimplemasikan pendekatan CSR. Cara pandang perusahaan yang berbeda terhadap CSR inilah yang bisa dijadikan indikator kesungguhan perusahaan tersebut dalam melaksanakan CSR atau hanya sekedar membuat pencitraan dimasyarakat. Karakteristik perusahaan yang mempengaruhi pengungkapan tanggung jawab

sosial dalam penelitian ini diprediksikan dalam ukuran perusahaan, profitabilitas, profile, ukuran dewan komisaris dan financial leverage.

PT. Pelabuhan Indonesia I ( Persero) Mewujudkan tanda kepedulian dengan menyelenggarakan program – program kepedulian sosial, kesehatan dan lingkungan yang menyentuh berbagai aspek kehidupan masyarakat.

Kegiatan CSR yang dilaksanakan Pelindo I terbagi dalam empat kategori, yaitu : lingkungan hidup, ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja, pengembangan sosial dan kemasyarakatan,

Tujuan adanya kegiatan CSR dibidang lingkungan hidup adalah menjadikan kawasan pelabuhan yang ramah lingkungan (*Greenport*). Kegiatan yang di Lakukan meliputi : penanaman pohon, penanaman mangrove, mendukung produk mitra binaan yang menggunakan bahan daur ulang, mendukung upaya pemanfaatan sampah rumah tangga. kegiatan CSR dibidang ketenaga kerjaan, kesehatan dan keselamatan kerjaa dalah menciptakan kawasan pelabuhan yang sehat. Kegiatan CSR dibidang pengembangan social dan kemasyarakatan dalah memperbaiki inprastruktur, sarana dan prasarana serta pengembangan sumber daya manusia. Berdasarkan penelitian – penelitian tersebut peneliti ingin mengetahui sejauh mana perusahaan menunjukkan tanggungjawab terhadap kepentingan social dengan melihat faktor – faktor yang mempengaruhi keputusan perusahaan untuk mengungkapkan tanggungjawab sosial di dalam laporan keuangan tahunan. Oleh karena itu penulis tertarik melaksanakan penelitian dengan judul“ **Analisis Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Sosial Pada PT. Pelabuhan Indonesia 1 (Persero). Medan.**

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis mengajukan rumusan masalah sebagai berikut : “ Bagaimanakah penerapan akuntansi pertanggungjawaban social pada PT. Pelabuhan Indonesia I ( Persero) Medan?”

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan yang akan dicapai penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan akuntansi pertanggungjawaban social Pada PT. Pelabuhan Indonesia I( Persero).

## **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini bermanfaat :

### **1. Bagi Peneliti**

Bagi peneliti hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk pengambilan kebijakan oleh manajemen perusahaan mengenai pengungkapan tanggungjawab social perusahaan dalam laporan keuangan yang disajikan.

### **2. Bagi Perusahaan**

Bagi Perusahaan Memberikan informasi seberapa besar perusahaan melakukan aktivitas – aktivitas social dan peduli lingkungan sosialnya.

### **3. Bagi Peneliti Lain .**

Bagi Peneliti Lain Sebagai referensi atau dasar untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan perbandingan penelitian-penelitian lebih lanjut khususnya tentang Penerapan Akuntansi Pertanggungawaban Sosial.

